

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.D

UMUR 29 TAHUN MULTIPARA DI PMB TUTIK PURWANI

SLEMAN

Ira Apriyanti¹, Ratih Kumoro Jati²

RINGKASAN

Latar Belakang : Edema kaki merupakan salah satu ketidaknyamanan kehamilan yang sering dikeluhkan ibu hamil trimester III, edema kaki ini disebabkan oleh retensi cairan dan kenaikan tekanan vena pada kaki serta penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena. Edema biasanya lebih terasa setelah berdiri lama, karena ada tekanan lebih di pembuluh darah kaki dibanding jika berbaring dan sering dirasakan ibu hamil seperti perasaan berat dan kram di malam hari. Upaya untuk mencegah terjadinya ketidaknyamanan dianjurkan untuk melakukan asuhan berkesinambungan dari kehamilan hingga keluarga berencana (KB).

Tujuan : Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.D umur 29 tahun Multipara di PMB Tutik Purwani

Metode : Metode deskriptif kualitatif, jenis metode studi kasus, desain laporan *continuity of care*

Hasil : Asuhan berkesinambungan diberikan kehamilan usia 24 minggu 5 hari. Pada asuhan kehamilan terjadi edema pada kaki, setelah diberikan terapi non-farmakologi. Asuhan persalinan berjalan normal. Asuhan nifas berjalan normal, setelah diberikan pijat oksitosin ASI menjadi lancar. Asuhan bayi baru lahir berjalan normal. Asuhan keluarga berencana (KB) berjalan normal.

Kesimpulan : Asuhan yang diberikan pada Ny.D mulai dari kehamilan hingga KB berjalan normal tanpa ada komplikasi dan sudah dilakukan sesuai standar pelayanan.

Kata kunci : Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan

¹Mahasiswa Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CONTINUOUS OBSTETRIC CARE FOR MRS. D
29 YEARS OLD MULTIPARA AT PMB TUTIK PURWANI
SLEMAN**

Ira Apriyanti¹, Ratih Kumoro Jati²

ABSTRACT

Background: Leg edema is one of the pregnancy discomforts that pregnant women often complain about in the third trimester, leg edema is caused by fluid retention and increased venous pressure in the legs as well as uterine pressure that inhibits venous backflow. Edema is usually more pronounced after standing for a long time, because there is more pressure in the blood vessels of the legs than if lying down and is often felt by pregnant women such as feeling heavy and cramping at night. Efforts to prevent discomfort are recommended to carry out continuous care from pregnancy to family planning (KB).

Objective: To be able to provide continuous obstetric care to Mrs. D, 29 years old, Multipara at PMB Tutik Purwani

Method: Qualitative descriptive method, type of case study method, continuity of care report design

Results: Continuous care was given at a gestation age of 24 weeks and 5 days. In pregnancy care, edema occurs in the legs, after being given non-pharmacological therapy. Childbirth care runs normally. Postpartum care went normally, after being given an oxytocin massage, breast milk became smooth. Newborn care is running normally. Family planning (KB) care runs normally.

Conclusion: The care provided to Mrs. D from pregnancy to birth control runs normally without any complications and has been carried out according to service standards.

Keywords: Continuous Care, Multipara, Midwifery

¹Midwifery Professional Student of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturers of Midwifery Profession, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta